

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

Fadhila Amalia Pasaribu^{1*} Debbi Chyntia Ovami²
Universitas Muslim Nusantara Al Washiyah Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *random effect* dengan bantuan program *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,167864 berarti variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen hanya sebesar 16,78%, sedangkan sisanya sebesar 83,22% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Keywords: Profitabilitas, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Solvabilitas

Submitted: 8 November 2021; Revised: 15 November 2021; Accepted: 29 November 2021

* Corresponding Author: fadhilaamaliapas@gmail.com

PENDAHULUAN

Investasi syariah di pasar modal merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan di Indonesia. Perusahaan yang berbasis syariah akan menampilkan pembangunan ekonomi yang baik dan berkelanjutan melalui prinsip syariah. Para investor akan melihat laba perusahaan untuk berinvestasi, karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan di masa mendatang, serta dapat mencerminkan gambaran telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari transaksi yang menghasilkan laba. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi, dan perubahan teknologi. Namun, karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga, perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang dibutuhkan. Dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, diantaranya adalah faktor struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas.

Pada laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan adanya perkembangan yang positif bagi instrumen pasar modal syariah, seperti JII dan ISSI. ISSI mengalami pasang surut ditinjau dari nilai saham syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Tabel 1. Perkembangan Saham Syariah

Tahun	Jakarta Islamic Index (dalam IDR)	Indeks Saham Syariah Indonesia (dalam IDR)
2018	2.239.508	3.666.688
2019	2.318.566	3.744.816
2020	2.058.773	3.344.926

Sumber : www.idx.co.id, data diolah peneliti 2021

Melihat perkembangan saham yang mengalami pasang surut, maka hal tersebut akan berdampak pada perusahaan. Mengembangkan strategi kestabilan laba agar selaras dengan harga saham perusahaan harus mampu membuat kebijakan dan keputusan yang tepat pada setiap kegiatan perusahaan. Perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham (*shareholder*) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham dipasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2017:115).

Fahmi (2019:68) menyimpulkan “semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”. Pendapat lain menyatakan “semakin tinggi nilai persentase rasio profitabilitas, semakin baik perusahaan untuk membandingkannya dengan nilai rata-rata dari industri sejenis di pasar”.

Rahmawati (2018) menyatakan bahwa ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu merefleksikan seberapa besar tingkat pengembalian atau (*return*) yang diperoleh perusahaan atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan.

ROA yang tinggi, hal itu berarti bahwa laba bersih yang didapat oleh perusahaan tinggi. Dapat diartikan juga bahwa saat nilai ROA ini tinggi, bahwa perusahaan tidak memiliki jumlah aset yang tidak produktif dalam jumlah yang besar, telah ada pemanfaatan secara maksimal dari aset untuk menciptakan penjualan.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:106) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur modal dapat diukur dengan beberapa teori. Menurut I Made Sudana (2015:164) teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Untuk mengukur struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi kemungkinan akan menghadapi risiko kebangkrutan, jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi pembayaran hutangnya dan perusahaan nantinya juga akan kesulitan mencari pinjaman baru di masa depan. Semakin tinggi DER, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan sebaliknya (Sumarsan, 2013:47).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2017:114).

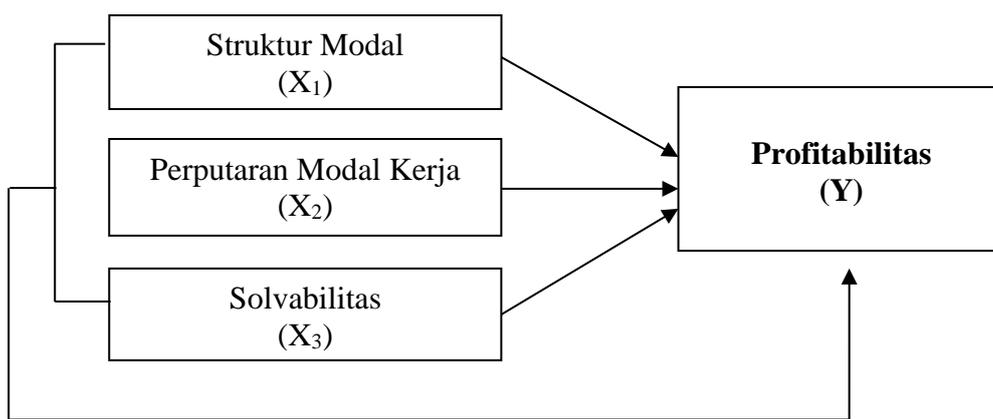
Menurut Burhanudin (2017) semakin besar rasio antara penjualan dengan modal kerja, berarti lebih bagus, karena tingginya perputaran modal kerja menunjukkan bahwa modal kerja digunakan secara efisien, sehingga dapat menghasilkan jumlah penjualan yang diharapkan tanpa adanya pemborosan. Tingginya rasio perputaran modal kerja tersebut tidak terlepas dari ketersediaan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Modal kerja yang cukup menyebabkan kegiatan operasional menjadi lancar karena tidak ada gangguan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan operasional pun bisa berjalan dengan tepat waktu, sehingga tingkat perputaran modal kerja tinggi.

Solvabilitas

Menurut Fahmi (2017:112) solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya.

Kasmir (2017:123) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Semakin tinggi DAR, menunjukkan semakin besar jumlah modal eksternal yang berasal dari pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Wardiyah (2017:107) menyatakan semakin tinggi nilai persentase rasio solvabilitas, semakin buruk kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, maksimal nilainya adalah 200%.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah

Indonesia periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews ver 9* untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, maka model *random effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Pada tabel 2 akan menyajikan hasil uji *random effect* menggunakan *software Eviews ver 9*.

Tabel 2. Hasil Uji Random Effect Model

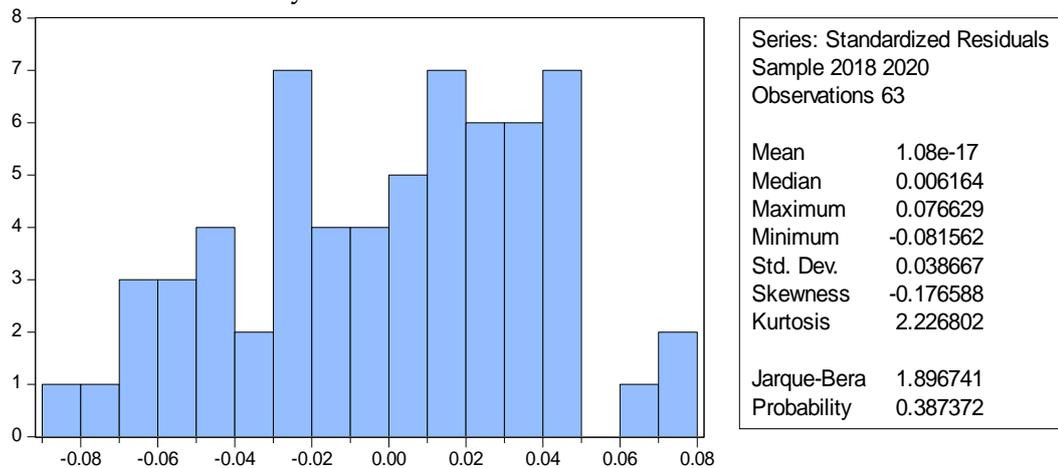
Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/10/21 Time: 15:35				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 63				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140636	0.036689	3.833150	0.0003
X1	-0.071513	0.184567	-0.387462	0.6998
X2	0.000792	0.006499	0.121894	0.9034
X3	-0.085085	0.393730	-0.216101	0.8297
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.022572	0.3068
Idiosyncratic random			0.033927	0.6932
Weighted Statistics				
R-squared	0.208128	Mean dependent var	0.057124	
Adjusted R-squared	0.167864	S.D. dependent var	0.036655	
S.E. of regression	0.033437	Sum squared resid	0.065964	
F-statistic	5.169012	Durbin-Watson stat	1.685257	
Prob(F-statistic)	0.003071			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.251207	Mean dependent var	0.087159	
Sum squared resid	0.092698	Durbin-Watson stat	1.199233	

Sumber : Output Eviews, 2021

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksudkan disini adalah untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini dilakukan

dengan melihat dari nilai *probability*, dimana jika *probability* lebih besar dari nilai 0.05, maka data ini dinyatakan berdistribusi normal.



Sumber : Output Eviews, 2021

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa dari hasil *probability* sebesar 0,387372 nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu Struktur modal (DER), Perputaran Modal Kerja (WCT) dan Solvabilitas (DAR) terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil pengolahan Eviews versi 9, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/10/21 Time: 15:35
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140636	0.036689	3.833150	0.0003
X1	-0.071513	0.184567	-0.387462	0.6998
X2	0.000792	0.006499	0.121894	0.9034
X3	-0.085085	0.393730	-0.216101	0.8297

Sumber : Output Eviews , 2021

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk pengujian ini, apabila nilai probabilitas berada dibawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.208128	Mean dependent var	0.057124
Adjusted R-squared	0.167864	S.D. dependent var	0.036655
S.E. of regression	0.033437	Sum squared resid	0.065964
F-statistic	5.169012	Durbin-Watson stat	1.685257
Prob(F-statistic)	0.003071		

Sumber : Output Eviews, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4 uji f diatas, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,003071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka nilai Prob(F-statistic) $0,003071 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,167864 berarti variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen hanya sebesar 16,78%, sisanya sebesar 83,22% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi data panel yang diteliti yaitu Likuiditas, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Size*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage*.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut *Pecking order theory* perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya akan menggunakan sedikit pendanaan eksternal untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sedangkan perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan pendanaan hutang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup. Secara teori apabila hutang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi, sehingga akan berpotensi untuk menurunkan laba yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) adalah kondisi dimana perusahaan menunjukkan tingkat keefektivitas yang ada di perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa tingginya perputaran modal kerja maka pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan juga akan tinggi melalui dana kasnya, yang artinya perusahaan tersebut dikatakan baik untuk melakukan pengolaan aktivitas berupa transaksi yang terdapat di perusahaan. Adanya perputaran modal kerja yang tinggi menandakan adanya kesempatan untuk tumbuhnya nilai profitabilitas pada perusahaan yang tinggi untuk masa yang akan datang.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas sangat penting untuk membantu perusahaan mengetahui bagaimana keadaan hutang perusahaan tersebut dan memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan modal dari luar, agar dapat meningkatkan nilai profitabilitas, karena apabila kebutuhan modal diperoleh dari luar maka tingkat resiko perusahaan akan semakin besar sehingga akan mengurangi nilai profitabilitas.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan asset lancar dibandingkan dengan hutang lancar agar asset perusahaan dapat berputar untuk menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi bagi perusahaan.

3. Dengan mengurangi hutang maka perusahaan dapat meminimalkan resiko yang ada di perusahaan, sehingga perusahaan bisa melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt, atas nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada keluarga saya terutama kedua orang tua tercinta, kakak dan adik tersayang. Kepada ibu Pembimbing Ibu Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si yang telah mengarahkan pembuatan makalah ini, rekan-rekan akuntansi dan pihak- pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian makalah ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, Randhy. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010-2014". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. 1, IV.
- Ariyandini, Mulyadi dan Widyastuti. 2018. "Pengaruh Rasio Lancar, Struktur Modal, Rasio Hutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas". *Jurnal of Accounting and Financial*. 3, 2.
- Anggarsari, Lovi dan Aji, Tony. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6, 4.
- Anggraini, M. dan Handarani, S. 2017. "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. 6, 2.
- Burhanudin. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*. 3, 2.
- Dewi, Rizky. 2016. "Dar dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 3, (7), 520-532.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Irna dan Mahfudz, M. 2018. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". *Diponegoro Journal Of Management*. 7, (4), 1-14.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sumarsan, Thomas. 2016. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.